

PERANAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN UNTUK PENGEMBANGAN PERUSAHAAN PETERNAKAN DI PT LUMBUNG PANGAN DI KECAMATAN KARANGPLOSO

THE ROLE OF ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE DEVELOPMENT OF A LIVESTOCK COMPANY AT PT LUMBUNG PANGAN IN KARANGPLOSO DISTRICT

Edy Ustomo, Inggit Kentjonowaty, Badat Muwakhid

Magister Peternakan
Universitas Islam Malang
Email : Edyamiek@gmail.com

Abstrak

Program bina lingkungan untuk memberikan manfaat dan rasa tanggung jawab dengan membantu roda perekonomian, pendidikan, sosial dan budaya. Dengan demikian dapat mengurangi tensi kebencian masyarakat kepada perusahaan. Peranan program bina lingkungan merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan, dengan partisipasi dan peran serta masyarakat saling membantu dan meringankan beban yang berbeda kepentingan. Perselisihan perusahaan dan masyarakat suatu saat akan terjadi ini berawal dari munculnya kesenjangan sosial yang tumbuh dan dirasakan masyarakat. Tokoh agama dan masyarakat mempunyai peranan untuk mengurangi, meredakan dan menyelesaikan perselisihan yang ada dan mampu mempengaruhi, mencegah dan mengajak untuk menciptakan ketentraman perusahaan dan masyarakat.

Kata kunci : Perusahaan peternakan, masyarakat, Bina Lingkungan, Organisasi

Abstract

Community development program to provide benefits and a sense of responsibility by helping the wheels of the economy, education, social and culture. Thus, it can reduce the tension of public hatred towards the company. The role of the community development program is one of the components that determine success, with the participation and participation of the community helping each other and easing the burden of different interests. The dispute between the company and the community will one day occur starting from the emergence of social inequality that grows and is felt by the community. Religious and community leaders have a role to reduce, dampen and resolve existing disputes and are able to influence, prevent and invite to create peace in the company and society.

Keyword : Livestock company, community, Community Development, Organization

PENDAHULUAN

Lingkungan perusahaan adalah keseluruhan dari faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi manajemen perubahan organisasi. Sehingga perubahan organisasi merupakan salah satu bagian penting untuk mencapai tujuan dimasa depan (Afiff, 2013). Memiliki manajemen jauh lebih baik yang didukung dengan strategi pengembangan perusahaan peternakan yang efisien, efektif dan mengikuti perkembangan. Keberadaan perusahaan dapat memberikan kesempatan kerja, disisi lain juga akan menimbulkan masalah lingkungan. Pergolakan lingkungan yang tidak menentu akan membuat perusahaan dalam keadaan tidak

aman. Seperti visi, misi yang tidak tercapai, tekanan perusahaan yang berdampak buruk pada operasional perusahaan. Bontiz et al. (Amstrong, 2009) menyatakan Faktor manusia dalam organisasi, ketrampilan dan keahlian dapat memberikan karakter khas organisasi. Sedangkan unsur manusia adalah yang belajar berubah, inovatif yang dapat memberikan dorongan kreatif untuk kelangsungan hidup organisasi

Fokus Penelitian

Permasalahan yang dihadapi bukan hanya pada masalah faktor teknis dan karyawan tetapi juga faktor lingkungan masyarakat. Jac Fits – end (2009) menyatakan bahwa konsep ekonomi tradisional tidak berurusan dengan nasib keterbelakangan. Ia menyatakan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, tidak perlu bergantung pada tanah, peralatan atau energi, melainkan perlu bergantung pada pengetahuan.

Kelompok manajemen yang terdapat dalam suatu organisasi yang menyangkut permasalahan ekonomi, sosial, politik dan budaya yang berhubungan karyawan, perusahaan dan pemerintah dengan memberikan saran tentang cara kerja yang efisien, efektif dan produktif. (Siagan 2007)

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini difokuskan pada hal hal sebagai berikut :

- 1) Program Bina Lingkungan perusahaan PT Lumbung pangan dalam peranya di Lingkungan masyarakat
- 2) Implemenasi perusahaan di PT Lumbung pangan dalam pelaksanaanya bina lingkungan untuk kepuasan masyarakat setempat
- 3) Masalah masalah yang dihadapi saat melaksanakan Implementasi di perusahaan PT Lumbung pangan dalam komunikasi dua arah dengan lingkungan masyarakat
- 4) Peranan Tokoh dalam pengembangan Program Bina Lingkungan Untuk Pengembangan Perusahaan Peternakan Di PT Lumbung Pangan Di Kecamatan Karangploso
- 5) Respon terhadap masyarakat saat Implemenasi perusahaan PT Lumbung pangan dalam pelaksanaanya bina Lingkungan

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kondisi dan lingkungan masyarakat sekitar perusahaan sebagai dasar perusahaan dalam menjalankan peranan program bina lingkungan masyarakat.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak lain yang dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Kegunaan secara teoritis diharapkan sebagai bahan perbandingan bagi calon penelitian lanjutan dan terus dikembangkan oleh peneliti berikutnya.
- 2) Kegunaan secara Praktis Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan peranan program bina lingkungan untuk pengembangan perusahaan peternakan

METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian dengan menghimpun data yang wajar, terarah dan sistematis yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dengan menonjolkan dalam bentuk kalimat, plowcat atau gambar daripada menggunakan numerik (angka – angka). Untuk penyajian hasil datanya dituangkan dalam kata-kata, simbol simbol yang dihimpun dalam bentuk kalimat. Data yang diambil dapat berupa transkrip, memorandum, surat tugas, hasil wawancara, pengamatan hasil catatan lapangan, foto, dan hasil rekaman dengan informan. Pada penelitian awal belum difokuskan pada permasalahan yaitu dengan mengumpulkan

sebanyak banyaknya informasi dari berbagai sumber, kemudian informasi tersebut dipikirkan dan dipilih sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti.

Hal ini ditegaskan oleh (Bogdan & Biglen, 1982) Studi kasus itu seperti corong. Pada bagian awal corong tersebut lebar dan selanjutnya semakin menyempit. Awal penelitian belum difokuskan pada masalah yaitu dengan mengumpulkan banyak informasi dari berbagai sumber, kemudian informasi tersebut dipilih sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti.

Kehadiran Peneliti dilapangan

Kehadiran peneliti suatu keharusan karena sebagai instrument utama untuk wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemerintahan desa. Kehadiran peneliti bisa membangkitkan hubungan baik dengan para narasumber sekaligus mampu untuk membangun keakraban, saling pengertian dan akan tumbuh kepercayaan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat yang peneliti amati. Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena peneliti adalah sebagai instrument utama (Saroja, 2012)

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus yang menekankan pada penyampaian yang utuh, sistematis pada suatu subyek. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya data deskripsi yang dikumpulkan lebih banyak dalam bentuk kata kata daripada angka angka. Penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan dirangkum dalam keadaan sewajarnya, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti dengan tidak kehilangan sifat dasarnya/asli. Biklen (1982) yaitu : a) Bersifat alami (nature setting). B) Bersifat deskriptif, c)

Instrumen Penelitian

Peneliti sebagai Key Instrumen atau alat peneliti utama mengatakan bahwa peneliti merupakan rencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sekaligus menjadi pelopor peneliti yang menggunakan manusia sebagai subyek harus menekankan pada persetujuan yaitu pernyataan lisan atau tertulis. Meleong (1992) menyatakan penelitian kualitatif merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data dan sekaligus menjadi pelopor peneliti. Peneliti harus bersikap selektif, hati hati didalam menjangkau data sesuai dengan lapangan, sehingga data yang didapat relevan dan terjamin keabsahannya.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah dilakukan dilingkungan masyarakat peternakan PT Lumbung Pangan Desa Bocek Kecamatan Karangploso - Malang

Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif utamanya adalah berupa tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai. Yang umumnya mengambil jumlah informan dari berbagai sumber yang dibutuhkan sesuai kebutuhan penelitian. Baik yang berasal dari data primer (informasi dari sumber orang pertama yang mengetahui secara jelas dan rinci pada masalah masalah yang diteliti) Sedangkan data sekunder adalah sebuah catatan seperti menyangkut transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, memo dan rekaman rekaman resmi lainnya yang digunakan sebagai data lengkap. Sumber data dalam penelitian ini adalah Tokoh agama dan masyarakat desa Ngenep Kecamatan Karangploso. Jadi yang di sajikan informan dalam penelitian ini berjumlah antara 36 orang.

Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dari lapangan dan dikumpulkannya. Dalam rangka pengungkapan fokus permasalahan yang akan diteliti secara sistematis dan

utuh, maka untuk mendapatkan data tersebut dengan cara mengumpulkannya saat penelitian dan setelah penelitian dengan cara :

Wawancara digunakan untuk mendapatkan dan mengetahui kondisi lingkungan setempat. Pertanyaan/kuisisioner akan diberikan kepada informan dengan sederhana dan mudah dimengerti, efektif dan terarah untuk mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dengan lengkap artinya sebelum wawancara dengan informan maka peneliti harus mempersiapkannya yang akan ditanyakan kepada informan yang dalam waktu yang cepat akan mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya.

Pengamatan lapangan secara langsung untuk melihat fakta sosial untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci. Penelitian dilakukan dengan cara observasi pada implementasi kebijakan, perencanaan dan pelaksanaan program lingkungan. Untuk ikut serta dalam observasi dilapang peneliti dengan terjun dilapang dan melakukan aktivitas bersama sama deangan masyarakat sesuai data diperlukan. Penelitian ini dilakukan dengan cara memasuki, mengamati dan sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan tertentu

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara dan mempelajari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, seperti buku buku, laporan resmi, catatan catatan dan sejenisnya. Cara lain untuk dapat memperoleh data dari responden dan informan adalah menggunakan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah dengan cara mencari, mengumpulkan dan mengatur secara urut, lengkap dan utuh berupa data transkrip, hasil, catatan wawancara, hasil catatan dilapangan, bahan dan data lainnya yang sudah dihimpun oleh peneliti. Peneliti sendiri bisa juga mencatat dan melaporkan masalah yang ditemukan dari informan pihak lain. Data tersebut dilaporkan secara komprehensif melalui proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Kerangka konsep penelitian

Berdasarkan pada uraian diatas dan dilakukan analisa data dengan seksama maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian pelaksanaan peranan program bina lingkungan untuk pengembangan perusahaan peternakan di PT Lumbung Pangan Adalah sebagai penggerak untuk mengembangkan roda organisasi dilingkungan masyarakat dan sebagai tempat untuk memperbaiki tataran kehidupan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, kelestarian lingkungan. Sehingga output peranan program bina lingkungan yang dilakukan akan mempunyai efek positif ke perusahaan. Menurut Notoatmodjo (2010) kerangka konsep penelitian adalah merupakan formulasi atau implikasi dari teori-teori yang mendukung penelitian.

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Profil Lingkungan masyarakat di Desa Bocek

Secara administratif, didesa Bocek terletak di Kecamatan karangploso kabupaten Malang. Desa tersebut berbatasan langsung dengan PT Lumbang pangan. Yang awal mulanya ditempati oleh 3 KK. Diantaranya pendatang dari desa Ndayu Pasuruan, dari desa Supit Urang kabupaten malang dan Wajak kabupaten malang dengan terjadinya perkawinan antar desa ataupun dalam satu desa sekarang ini menjadi 340 KK.

Secara umum sarana prasarana milik masyarakat Bocek kecamatan karangploso adalah sebagai berikut : Fasilitas pendidikan diantaranya TK 1 buah, pendidikan SD dan SMP satu atap sebanyak 1 buah, musholla 4 buah, masjid 1 buah dan diniyah 1 buah. Gedung PKK 1 buah serta ruang pertemuan desa 1 buah.

Paparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau hasil wawancara dan informasi lainnya yang berasal dari dokumen, foto, uraian data tersebut akan menggambarkan keadaan alamiah dan setting penelitian yang dilaksanakan di desa Bocek Kecamatan karangploso kab Malang.

Peranan Program Bina Lingkungan dimasyarakat

Perusahaan PT Lumbang pangan dengan lingkungan masyarakat adalah dua buah kelompok organisasi yang sama besarnya, hanya saja dalam menjalankan aktivitasnya ada perbedaan dan kepentingan untuk saling memberi dan saling membutuhkan. Adapaun dampak yang dialami bagi perusahaan adalah Tuntutan perusahaan untuk meningkatkan produktifitas karyawan, meningkatkan laba perusahaan, menambah, memperluas dan memperdalam pengetahuan, ketrampilan, keahlian, dan pengalamannya. Sedangkan dampak positif bagi masyarakat adalah adanya pemenuhan rasa tanggung jawab ekonomi, sosial, budaya dan kebijakan perusahaan dengan tahapan dan perannya dalam pelaksanaan program bina lingkungan.

Implementasi Bina Lingkungan untuk masyarakat setempat

Implementasi perusahaan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat seperti CSR, pemberian listrik, air dan pemberian dana tidak mengikat serta adanya investasi sosial lainnya yang telah mendapatkan dukungan dan kepuasan dari berbagai level masyarakat setempat. diantaranya :

- 1) Mengendalikan adanya distribusi pupuk kandang dari pengepul yang tidak sampai kepetani.. pendistribusian pupuk diutamakan masyarakat sekitar. Perusahaan juga memberikan DO pupuk kandang dan mengendalikan kebutuhan air yang tentunya juga untuk kepentingan masyarakat.
- 2) Membantu dan memberi solusi organisasi karangtaruna yang mandiri. dan merumuskan tujuan dan tindakan yang dilakukan untuk mengkoordinasikan sumberdaya masyarakat dan sumber daya material untuk meningkatkan layanan perusahaan terhadap masyarakat.
- 3) perusahaan saat sanitasi lingkungan bersama pihak kepolisian, aparat desa dan perusahaan saat pengendalian covid – 19. Yang mana semua bahan, sarana prasarana, tenaga medis, tenaga pelaksana semuanya dari perusahaan. Masyarakat hanya membantu jika dibutuhkan.

Masalah komunikasi dua arah dalam organisasi dimasyarakat

Masalah yang menghambat bina lingkungan masyarakat adalah : Adanya perbedaan kedisiplinan dalam melaksanakan waktu diskusi, Adanya motif masyarakat dalam melaksanakan komunikasi dan kemampuan keragaman komunikasi. Sedangkan masalah yang menghambat untuk peningkatan kualitas dan kuantitas program bina lingkungan adalah

Kurangnya semangat kerja, karena urusan rumah tangga/pekerjaan dan keadaan ekonomi anggota serta faktor pendidikan yang tidak mendukung.

Peranan Tokoh dalam Program bina lingkungan

Perusahaan menjalin komunikasi dengan tokoh agama /masyarakat /pemerintah desa untuk saling memberikan penjelasan persoalan persoalan kedua belah pihak yang dihadapi dan cara pengendaliannya, dengan mengetahui penyebab masalah dan cara penyelesaiannya maka tindakan tindakan yang akan merugikan kedua belah pihak dapat diminimalisir. Jika terjadi perselisihan bisa diselesaikan diatas meja/didalam masjid. rohani. Pengkayaan rohani dikembangkan melalui ibadah dan pembinaan moral untuk meraih etos kerja yang tinggi. Sedangkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dengan menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. Untuk membuat lingkungan masyarakat yang mengedepankan suasana kedamaian, keadilan serta mengesampingkan perilaku yang menindas dan diskriminatif.

Respon masyarakat dalam pelaksanaan program bina Lingkungan

Respon masyarakat menghadapi Implementasi perusahaan PT Lumbang pangan dalam melaksanakan bina Lingkungan sebagai berikut :

- 1) Respon masyarakat disekitar perusahaan terhadap program bina lingkungan ini sangat baik karena dapat bantuan pupuk, listrik dan air walaupun konsekwensi yang diminta perusahaan membantu keamanan perusahaan dari gangguan pencurian.
- 2) Masyarakat merasa bersyukur karena bisa bekerja di PT lumbang pangan dan pelamar baru lebih diprioritaskan jika syarat syaratnya terpenuhi.
- 3) Perusahaan dapat menunjukkan kepada masyarakat dengan baik terhadap nilai, visi misi dan budaya kerja perusahaan kepada masyarakat sehingga perusahaan akan mendapat simpati masyarakat.
- 4) Meminimalkan konflik dan kebencian dari masyarakat kepada perusahaan.

PEMBAHASAN

Peranan program bina lingkungan agar masyarakat dapat berpartisipasi untuk meningkatkan kemampuan dan memperbaiki sisi kehidupan ekonomi, pendidikan sosial dan budaya beserta memperbaiki dan melestarikan lingkungan. Maka Dalam rangka memberikan pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan masyarakat. Diperlukan program kegiatan bina lingkungan masyarakat untuk memberikan manfaat dengan cara membantu membina dan memperdayakan sebagian rasa tanggung jawab ekonomi, pendidikan sosial dan budaya dari Perusahaan PT Lumbang pangan.

Perusahaan akan memberikan kewajiban sosial pada komunitas disekitar perusahaan dan memperlakukan komunitas yang lain yang berdiri sejajar dan saling membutuhkan Rudito, dkk. (2004). Sehingga program bina lingkungan dalam pelaksanaan sebagai konseptor, control, motor dan motivator dalam perjalanannya mendapatkan partisipasi dari masyarakat .

Prinsip utama dalam pelaksanaan peranan program lingkungan adalah adanya kesejajaran kedudukan antara masyarakat dan pelaksana program bina lingkungan (perusahaan) terdekat. baik laki-laki maupun perempuan. Perusahaan akan selalu mendukung dan memberikan sumbangsih untuk kepentingan kehidupan masyarakat.

Dalam Pelaksanaan program bina lingkungan, perusahaan berusaha memberikan yang terbaik untuk lingkungan sekitar dengan cara membantu dan mensukseskan kegiatan masyarakat setempat yang keduanya mempunyai tujuan untuk saling membantu dan meringankan beban yang berbeda kepentingan. Dengan keterlibatan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan lingkungan masyarakat dengan jalinan komunikasi dan kontribusi akan menjamin kepuasan masyarakat dan tidak akan terjadi pergolakan atau ketidakpuasan masyarakat terhadap perusahaan setempat. Dengan keberadaan perusahaan diharapkan dapat mendongkrak ekonomi masyarakat petani, peternak serta dapat mengurangi pengangguran untuk memajukan desa setempat. Menurut Widodo (2012).

Organisasi

Organisasi adalah merupakan kumpulan dari beberapa orang /banyak orang yang mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda namun mempunyai tujuan yang sama untuk mencari jalan keluar dari permasalahan. Tanggung jawab adalah melaksanakan tugas dan kewajiban organisasi dengan penuh rasa peduli dan loyalitas yang tinggi untuk mencapai hasil organisasi. Organisasi sangat membantu bagi kelangsungan hidup dan mempunyai manfaat untuk meningkatkan semangat dalam penyelesaian masalah. Dan ini juga tergantung dari sumber daya manusia dan sumber daya alam. Organisasi bisa juga sebagai pondasi untuk meningkatkan kinerja organisasi masyarakat. organisasi yang tujuan adalah Keinginan untuk semangat untuk bekerja dan tetap menjadi bagian dari satu tim. Menerima penilaian dari orang lain dan mempunyai tujuan organisasi. Organisasi dan tanggung jawab yang ada sekarang ini belum nampak yang menonjol untuk mengelola organisasi tersebut .

Sedangkan Menurut Luthans (2006). organisasi adalah 1). Keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi. 2). Berusaha keras sesuai kebutuhan 3). Keyakinan dari penerimaan nilai dari tujuan organisasi.

Motivasi adalah keinginan untuk bergerak yang berasal dari diri sendiri ataupun dari dorongan orang lain. Organisasi masyarakat bisa mengalami kemunduran atau dapat berkembang dengan baik dan pesat dan dapat mencapai tujuannya juga didasari adanya motivasi. Sedangkan motivasi organisasi dimasyarakat ini belum sesuai harapan organisasi karena adanya faktor psikologi, perbedaan kebutuhan hidup dan kemampuan masing masing anggota.

Peranan Tokoh dalam Program bina lingkungan

Keberadaan tokoh sangat dibutuhkan didalam lingkungan masyarakat tersebut karena para tokoh mampu untuk menyelesaikan perselisihan yang dihadapi untuk mempengaruhi, meredam dan mampu memberhentikan jika terjadi perselisihan dan mengajak mengakiri perselisihan. Tokoh Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki pengaruh atau orang yang dihormati di desa, seperti ketua RT, RW, kepala dusun, kepala Desa dan tokoh-tokoh agama. Peran penting para tokoh agama sangat dibutuhkan sebagai sarana media menguat keyakinan para penganut agama yang dianutnya.

Tokoh masing masing agama mempunyai kapasitas untuk memanusiakan pemeluk agamanya dan lintas agama (proses humanisasi antar agama) untuk melakukan penegakan kebenaran dan juga pencegahan yang kurang baik. Untuk menciptakan masyarakat yang beriman teguh. Tokoh agama mempunyai peranan untuk mengurangi perselisihan didalam hubungan bermasyarakat untuk menciptakan ketenangan perusahaan dan ketentraman lingkungan masyarakat. Dengan demikian dapat menciptakan produktifitas perusahaan. Ekonomi masyarakat. menjadi stabil, hubungan sosial budaya menjadi lebih baik, perbedaan pendapat, perbedaan persepsi dan perbedaan kepentingan bisa diselesaikan dan

menjadi kekuatan bersama . Kepala desa dimasyarakat sangat diperlukan untuk bisa meminimalisir konflik. Menurut Kusnaedi (1995). Kepala Desa mempunyai tugas dan fungsi untuk menjalankan kegiatan rumah tangganya sendiri diantaranya menggerakkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan wilayah setempat. Melaksanakan tugas dari pemerintah dengan membina keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa dengan selalu berkoordinasi dengan pemerintahan untuk membangun, dan membina kehidupan dan lingkungan masyarakat desa.

Respon masyarakat dalam pelaksanaan program bina Lingkungan

Dalam pelaksanaan program bina lingkungan di PT Lumbang pangan, tanggapan dan masukan dari masyarakat untuk keberlanjutan program penerapan bina lingkungan diantaranya adalah :

- 1) Hubungan dan komunikasi yang baik dengan saling memberi informasi kebutuhan dan kepentingan dari kedua pihak. Respon yang positif dan baik ini diwakili oleh pejabat desa setempat, sebagian dari ketua RT, pengepul sampah dan masyarakat yang umumnya rumahnya berdekatan dengan perusahaan, anaknya yang mendapatkan beasiswa dan sepanjang jalan yang dilalui oleh perusahaan.
- 2) Masyarakat tidak memberi respon ini karena antara perwakilan perusahaan dan masyarakat tidak saling mengenal dan masyarakat ini tidak mendapatkan bantuan air, listrik atau pupuk kandang dari perusahaan dan hanya menerima bantuan program CSR. Dan ini terjadi pada sebagian masyarakat yang rumahnya jauh dari perusahaan dan ini juga terjadi pada masyarakat yang mempunyai anak, saudara atau orangtua yang tidak bekerja diperusahaan PT lumbang pangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peranan program bina lingkungan merupakan komponen yang dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Dengan membantu memperbaiki tatanan kehidupan masyarakat dari aspek ekonomi, sosial dan budaya tentunya perusahaan dapat hidup berdampingan dan juga dapat mengurangi tensi kebencian masyarakat kepada perusahaan. Dalam pelaksanaan program bina lingkungan perusahaan berusaha memberikan yang terbaik dengan mensukseskan kegiatan masyarakat. Dengan maksud dan tujuan untuk saling membantu dan meringankan beban yang berbeda kepentingan. Adapun kendala yang dihadapi perusahaan dalam peranan program bina lingkungan untuk pengembangan perusahaan peternakan meliputi :

- 1) Adanya sebuah garis hirarki dalam organisasi yang belum memiliki gambaran yang jelas mengenai kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban.
- 2) Motivasi anggota organisasi untuk berkomunikasi dipengaruhi oleh individu mengenai diri sendiri, kebutuhan, keinginan dan juga faktor pekerjaan dan lingkungannya.
- 3) Organisasi kemasyarakatan pada umumnya bersifat sosial yang butuh kesadaran dari anggota supaya organisasi tidak jalan ditempat, hal ini belum sepenuhnya dilaksanakan.
- 4) Kurangnya monitor terhadap kegiatan organisasi, anggota kurang kerjasama serta masih kesulitannya dalam pembuatan berita acara kegiatan organisasi.

Saran

Program Bina Lingkungan hendaknya terus dipupuk dan dikembangkan sesuai dengan dinamika masyarakat desa berdasarkan dari aspek ekonomi, sosial dan budaya. Hendaknya jangan ada kendala komunikasi dengan masyarakat, mengenai kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban. Perselisihan yang keduanya memiliki kepentingan jangan sampai menimbulkan masalah yang lebih besar yang akan merugikan kedua belah pihak. Dengan menemui, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda untuk mencari jalan penyelesaian yang saling menguntungkan. Untuk kedepan hendaknya dalam pelaksanaan program bina lingkungan harus diperbaiki dan disempurnakan dengan menambah program seperti penerimaan zakat mal, zakat fitrah dan hari raya qurban dari seluruh karyawan yang akan dibagikan kepada yang berhak untuk pendekatan yang humanis berlandaskan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiff dan Faisal. 2013. Manajemen Bisnis dan Budaya Organisasi Online
- Amstrong, M. (2009). Armstrong's Handbook Of Performance Manajemen. An Evidence-Based Guide To Delivering High Performance India: By Replika Press Pvt L Td.
- Bogdan, R.C., Biklen, S.K.1982. Qualitative research for education:anintroduction to theory and method. Boston: Allyn and Bacon. Inc
- Keow, W.C.C., Richardson, S. 2000. "Intellectual capital and business performance in Malaysian industries". Journal of Intellectual Capital.
- Jac Fitz-enz dan Barbara Davison, How to Measure Human Resources Management, alih bahasa oleh Widarti Rahardjo, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Kusnaedi. 1995. Membangun Desa. Jakarta. Penebar Swadaya
- Luthans dan Fred. 2006. Perilaku organisasi. Yogyakarta : PT Andi.
- Moleong, Lexy J.1992. Metodologi Penelitian Kualitatif PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Rudito, B., B Arif, P Adi 2004 Corporate Sosial responsibility : Jawaban bagi model pembangunan nasional masa kini. Jakarta : ICSD (Indonesia Center for Sustainable Development)
- Saroja, M., Santhi, R., & Annapoorani, S. (2012). Asian Pacific Journal of Cancer Prevention In Swiss Albino Mice. Asian Pacific Journal of Cancer Prevention.
- Siagan, sondang 2007. Fungsi fungsi manajerial edisi revisi. Jakarta. Bumi Aksara
- Widodo dan Joko. 2012. Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik. Malang: Banyumedi